

PERANAN PERENCANAAN LABA DENGAN ADANYA PEMBELIAN MESIN  
DALAM USAHA MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PB



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Daniel Christianto

2013120178

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN – PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XIV/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

THE ROLE OF PROFIT PLANNING WITH PURCHASING MACHINE IN  
ORDER TO INCREASE PB COMPANY'S THE PROFIT



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements To obtain Bachelor Degree in Economics

By :

Daniel Christianto

2013120178

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMIC  
MANAGEMENT DEPARTMENT  
(Accredited based on the Degree of BAN - PT  
No. 277/SK/BAN – PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PERANAN PERENCANAAN LABA DENGAN ADANYA PEMBELIAN MESIN  
DALAM USAHA MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PB

Oleh

Daniel Christianto  
2013120178

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 25 Juli 2017

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah Dra., M.Si.

Pembimbing,

Inge Barlian, Dra.,Akt.,Msc.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Daniel Christianto  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 5 Juli 1994  
Nomor Pokok : 2013120178  
Program studi : Manajemen  
Jenis naskah : Skripsi



## JUDUL

Peranan Perencanaan Laba Dengan Adanya Pembelian Mesin Dalam Usaha Meningkatkan Laba Perusahaan PB

dengan,

Pembimbing : Inge Barlian, Dra.,Akt.,Msc.

## SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan unruk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 25 Juli 2017

Pembuat pernyataan : Daniel Christianto



(Daniel Christianto)

## ABSTRAK

Data yang diberikan oleh Kementerian Perindustrian bahwa usaha garmen pada umumnya perkembangan yang pesat, dengan begitu menandakan bahwa garmen adalah salah satu usaha yang berprospek di Indonesia. Perusahaan PB adalah perusahaan yang bergerak di bidang garmen khususnya pembuatan kemeja untuk seragam kantor. Pada tahun 2016 perusahaan PB tidak dapat memenuhi permintaan produksi, dengan begitu perusahaan PB merencanakan untuk meningkatkan kapasitas produksi agar dapat memenuhi permintaan. Untuk itu perusahaan perlu melakukan perencanaan laba. Perencanaan laba dilakukan dengan cara menganalisis kondisi perusahaan saat ini, kemudian dilakukan dengan perhitungan perencanaan penjualan. Untuk itu perusahaan bermaksud memenuhi laba dengan cara melakukan penambahan jumlah mesin. Perencanaan Laba dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan perusahaan. Perusahaan PB juga ingin melakukan penggantian sistem makloon menjadi produksi sendiri pada bordir. Setelah itu perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap investasi penambahan mesin produksi termasuk mesin bordir.

Setelah dilakukan analisis pada proses produksi, perusahaan PB akan melakukan penambahan mesin berupa 8 mesin, stasiun obras sebesar 2 mesin, stasiun lubang kancing sebesar 1 buah, stasiun pembersihan dan QC sebanyak 1 orang, stasiun *steam* sebanyak 1 orang, dan *packing* sebanyak 1 orang, dan 2 mesin bordir. Dengan pembelian mesin ini mampu memenuhi perencanaan laba sampai 5 tahun mendatang. Selain itu dengan evaluasi investasi diperoleh Nilai Bersih Sekarang sebesar Rp 1.797.158.568,00, Periode Pengembalian 2 tahun 61 hari, Indeks Laba 1,45, Tingkat Pengembalian Internal sebesar 45,09% oleh karena itu investasi bisa dijalankan untuk meningkatkan laba, sehingga perusahaan PB layak untuk melakukan pembelian mesin.

Kata Kunci: perencanaan laba, pembelian mesin

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peranan Perencanaan Laba Dengan Adanya Pembelian Mesin Dalam Usaha Meningkatkan Laba Perusahaan PB”, yang merupakan syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua yang selalu mendoakan, mendukung, menemani, dan serta atas semua kasih sayang, doa, nasihat, masukan dan semangatnya.
2. Feliciana Dian Pramudita, sebagai orang yang selalu menemani, membantu, menyemangati, menghibur, dan mendukung saya selama penyelesaian skripsi. Terima kasih atas semua kasih sayang, doa, nasihat, masukan dan semangatnya hingga saat ini.
3. Ibu Dr. Istiharini yang saya hormati sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar selalu membantu dan memberikan ilmu, arahan, masukan berupa kritik maupun saran kepada saya serta selalu memberikan motivasi saya agar menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan tepat waktu.
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. yang saya hormati selaku dosen wali dalam mengarahkan dan membimbing selama masa kuliah dan sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. yang saya hormati sebagai Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
6. Seluruh dosen, seluruh staf petugas tata usaha serta pekarya Universitas Katolik Parahyangan atas sumbangsih dan bantuannya kepada penulis selama masa perkuliahannya.

7. Andre Charistio, Noviela, Kevin Febrian, Jessica Satibi, Livia Styadi sebagai teman seperjuangan skripsi dan yang selalu menjadi teman yang menghibur, menyemangati, membantu dan berdiskusi dalam pengerjaan karya tulis ilmiah ini.
8. Aaron Harsono, Carrel, Titus O'Wyman, Handi Salim, Albertus Susanto, Dion Aditya, Zetsco seahan, Ivan Agustinus, Felix Indrawan, Christian Anggawidjaja, Evan Adiputra, Felix Arianus, Rusli Kurnianto, Lidya Limandry, Edzel Theodorus, Reynaldi, Christian Ewaldo, Kevin Febrian, Friska Tanubrata, Jessica Satibi, Martina Wijaya, Stephanie Gunawan, Regina Naomi, Kristofer Kristansa, Williem Cahya, Gabriella Giovani, Adrian Nugraha sebagai teman bermain dan menghibur selama masa perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
9. Semua orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah banyak mendukung dan mendoakan sampai penyusunan skripsi ini dapat terlaksana.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki. Namun penulis berharap dengan kerendahan hati, semua kritik dan saran akan diterima sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bandung, 25 Juli 2017

# Daftar Isi

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
2.1. Keuangan.....	6
2.1.1. Manajemen Keuangan.....	7
2.1.2. Laporan Keuangan .....	8
2.2. Teknik Analisis Laporan Keuangan .....	13
2.2.1. Kekurangan Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.3. Investasi.....	19
2.3.1. Definisi Investasi.....	19
2.3.2. Bentuk Investasi .....	20
2.4. Bottleneck.....	20
2.5. Makloon.....	21
2.6. Penganggaran Modal .....	21
2.7. Arus Kas Relevan .....	22
2.7.1. Definisi Arus Kas Relevan.....	22
2.7.2. Komponen Arus Kas Relevan.....	22
2.8. Teknik Penganggaran Modal.....	24



2.8.1.	Teknik Periode Pengembalian.....	24
2.8.2.	Teknik Nilai Bersih Sekarang .....	25
2.8.3.	Teknik Tingkat Pengembalian Internal .....	26
2.8.4.	Teknik Indeks Laba.....	27
2.9.	Perencanaan Keuangan.....	27
2.9.1.	Perencanaan keuangan Jangka Panjang .....	28
2.9.2.	Perencanaan Keuangan Jangka Pendek .....	29
2.10.	Proforma Laporan Keuangan.....	29
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>		<b>31</b>
3.1.	Metode Penelitian.....	31
3.2.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4.	Langkah-Langkah Dalam Penelitian .....	33
3.5.	Objek Penelitian .....	33
3.5.1.	Sejarah Usaha.....	33
3.5.2.	Profil Usaha.....	34
3.5.3.	Struktur Organisasi.....	34
3.5.4.	Proses Produksi .....	34
3.6.	Laporan Keuangan.....	39
3.6.1.	Laporan Laba Rugi.....	39
3.6.2.	Laporan Neraca .....	40
<b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>		<b>41</b>
4.1.	Kondisi Perusahaan Saat Ini .....	41
4.1.1.	Produksi di Perusahaan Saat Ini.....	41
4.2.	Mengidentifikasi penyebab masalah yang timbul dari proses produksi....	65
4.2.1.	Masalah Yang Dihadapi Pada Proses Produksi Yang Dikelola Perusahaan PB .....	65
4.2.2.	Masalah Yang Dihadapi Pada Pada Proses Produksi Stasiun Bordir ..	72
4.3.	Evaluasi Terhadap Pembelian Mesin .....	75
4.3.1.	Nilai Bersih Sekarang .....	91

4.3.2.	Periode Pengembalian.....	92
4.3.3.	Indeks Laba .....	93
4.3.4.	Tingkat Pengembalian Internal .....	93
4.4.	Dampak Pembelian Mesin Terhadap Laba Perusahaan .....	96
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>101</b>
5.1.	Simpulan.....	101
5.2.	Saran .....	103

## Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Model Perhitungan Arus Kas Masuk Operasional.....	27
Tabel 3. 1 Laporan Laba Rugi Perusahaan PB Tahun 2016 .....	43
Tabel 3. 2 Neraca Perusahaan PB Tahun 2016 .....	44
Tabel 4. 1 Jumlah Permintaan .....	41
Tabel 4. 2 Jumlah Stasiun .....	42
Tabel 4. 3 Kapasitas Produksi Per Jam Tanpa Lembur .....	44
Tabel 4. 4 Kapasitas Produksi Normal Per Bulan Tanpa Lembur .....	46
Tabel 4. 5 Kapasitas produksi Setelah Lembur.....	47
Tabel 4. 6 Penawaran Bordir.....	49
Tabel 4. 7 Arus Data dan arus Dokumen Makloon Bordir .....	51
Tabel 4. 8 Laporan Laba Rugi Perusahaan PB Tahun 2016 .....	54
Tabel 4. 9 Neraca Perusahaan PB Tahun 2016 .....	56
Tabel 4. 10 Modal Kerja Bersih .....	57
Tabel 4. 11 Rasio Lancar .....	57
Tabel 4. 12 Rasio Cepat .....	58
Tabel 4. 13 Perputaran Persediaan .....	58
Tabel 4. 14 Perputaran Piutang .....	59
Tabel 4. 15 Perputaran Total Aktiva .....	60
Tabel 4. 16 Rata- Rata Periode Bayar .....	61
Tabel 4. 17 Rasio Hutang .....	62
Tabel 4. 18 Marjin Laba Kotor .....	62
Tabel 4. 19 Marjin Laba Operasi .....	63
Tabel 4. 20 Marjin Laba Bersih .....	63
Tabel 4. 21 Hasil Atas Asset .....	64
Tabel 4. 22 Hasil Atas Ekuitas .....	65
Tabel 4. 23 Permintaan Yang Tidak Terpenuhi Pada tahun 2016 .....	66
Tabel 4. 24 Forecast Permintaan .....	67
Tabel 4. 25 <i>Forecast</i> Permintaan per tahun (Pcs) .....	68

Tabel 4. 28 Rencana Penambahan Mesin .....	71
Tabel 4. 29 Arus Data dan arus Dokumen Makloon Bordir .....	72
Tabel 4. 30 Tabel Permintaan Stich Bordir Per Bulan (Stich).....	74
Tabel 4. 31 Tabel Perbandingan Biaya Bordir Produksi Sendiri dan Makloon.....	79
Tabel 4. 32 Tabel Depresiasi Mesin Baru .....	81
Tabel 4. 33 Biaya Perawatan.....	82
Tabel 4. 34 Data Penjualan Setelah Melakukan Pembelian Mesin.....	82
Tabel 4. 35 Perhitungan Harga Pokok Penjualan Setelah Pembelian Mesin.....	84
Tabel 4. 36 Data Harga Pokok Penjualan Setelah Melakukan Pembelian Mesin.....	86
Tabel 4. 37 Perhitungan Biaya Operasional Tahun 2017-2021 .....	87
Tabel 4. 38 Data Biaya Operasional Setelah Melakukan Pembelian Mesin.....	89
Tabel 4. 39 Total Biaya.....	89
Tabel 4. 40 Tabel Arus Relevan.....	90
Tabel 4. 41 Nilai Bersih Sekarang Investasi Mesin .....	92
Tabel 4. 42 Periode Pengembalian Investasi Mesin.....	92
Tabel 4. 43 Hasil Perhitungan PP .....	93
Tabel 4. 44 Perhitungan Nilai Bersih Sekarang 40% .....	94
Tabel 4. 45 Perhitungan Nilai Bersih Sekarang 50% .....	94
Tabel 4. 46 Perbandingan Laporan Laba Rugi Tahun 2016 dan Tahun 2017 .....	96
Tabel 4. 47 Neraca Perusahaan PB Pro Forma Tahun 2017 .....	98

## **Daftar Bagan**

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	345
Bagan 3.1 Struktur Organisasi .....	34
Bagan 3.2 Diagram Proses Produksi.....	36

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar belakang**

Pada dasarnya terdapat tiga kebutuhan dasar manusia yaitu sandang, pangan, dan papan. Sesuai dengan perkembangan zaman dan pengaruh dari demografi menyebabkan semakin beragamnya dan meningkatnya jumlah permintaan dari tiga kebutuhan dasar manusia. Hal tersebut menyebabkan peningkatan permintaan dan keberagaman tiga kebutuhan dasar manusia maka dapat menciptakan peluang bagi para pelaku-pelaku bisnis di Indonesia. Dapat kita lihat menurut data Kemenperin (Kementerian Perindustrian) bahwa pertumbuhan untuk industri garmen sebanyak 6,33%. Menurut pendapat Harijanto dari Kementerian Perindustrian bahwa “Secara umum, garmen luar biasa tumbuhnya. Pada 2017, surplus kurang lebih US\$7 miliar. Ini juga didorong oleh beberapa investasi besar”. Bisnis ini sangat berprospek di Indonesia, namun persaingan bisnis juga akan semakin ketat. Setiap pelaku ekonomi tentunya mereka harus berpikir untuk mengupayakan bisnisnya tersebut berkembang. Mereka harus mampu melakukan perencanaan yang baik untuk mengembangkan usahanya. Pelaku bisnis juga harus peka terhadap berbagai kondisi yang dihadapi perusahaan maupun industrinya. Jika permintaan terhadap produk perusahaan terus meningkat, maka perusahaan harus mampu melakukan strategi untuk memperluas bisnisnya dengan tujuan pencapaian profit yang lebih tinggi.

Salah satu indikator kesuksesan suatu bisnis adalah tingginya profitabilitas. Secara garis besar, profit adalah suatu margin yang terbentuk dari selisih antara penjualan dan biaya atau beban. Selama ini profit selalu dikaitkan dengan penjualan yang tinggi, namun di sisi lain ada komponen biaya yang juga harus diperhatikan sebagai penentu tingkat profitabilitas. Dengan upaya menekan biaya, maka profitabilitas pun dapat meningkat. Langkah peningkatan efisiensi dalam suatu perusahaan tentunya dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis yang dapat meningkatkan profit yang lebih baik. Efisiensi juga berkaitan dengan sistem yang digunakan perusahaan dalam fungsi operasionalnya.

Perusahaan PB adalah usaha kecil menengah yang bergerak di bidang garmen. Usaha ini masih bergerak di industri rumahan yang lebih terfokus kepada produksi kemeja untuk pesanan baju-baju seragam kantor. Perusahaan ini masih lebih mengandalkan karyawannya untuk produksi dan mesin yang digunakan masih mesin yang belum canggih, namun cakupan dari perusahaan ini sudah cukup luas seperti sudah menerima beberapa pesanan dari perusahaan besar seperti ISS, Indomaret, Campigna, dan beberapa perusahaan yang sudah besar. Menurut pemilik dari garmen ini mengatakan bahwa dengan kapasitas produksi yang sekarang dimiliki perusahaan PB, terdapat beberapa permintaan pada bulan tertentu yang tidak dapat direalisasikan. Dengan kekurangan kapasitas produksi tersebut juga pemilik perusahaan PB sudah melakukan lembur tetapi masih saja terkadang tidak dapat memenuhi permintaan *customer*. Hal tersebut didukung dengan data yang memperlihatkan terdapat total sebanyak 3.636 kemeja yang tidak dapat direalisasikan, sehingga dari itu pemilik perusahaan ini mengatakan perkiraan dari permasalahan tersebut adalah kurangnya kapasitas produksi pada beberapa proses produksi. Dasar dari permasalahan ini juga diperkuat argumennya oleh beberapa orang yang bekerja di perusahaan PB mengatakan terjadi kesenjangan pekerjaan yang dilakukan. Hal tersebut jika dilihat dari *ouput* dan *input* kemeja yang dihasilkan, terjadi penumpukan pekerjaan. Hal tersebut paling sering terjadi di stasiun obras.

Dengan permintaan yang berfluktuatif pada bulan-bulan tertentu, perusahaan sering kali menerima banyak pesanan sehingga permintaan dapat meningkat secara drastis. Hal tersebut juga mengakibatkan permintaan dapat melebihi kapasitas produksi dari perusahaan ini. Terdapat tujuh bulan yang permintaannya tidak dapat direalisasikan. Perusahaan juga tidak menerapkan sistem makloon kecuali untuk stasiun bordir. Hal tersebut dikarenakan ketidakpercayaan pemilik perusahaan kepada perusahaan lain dengan alasan pemilik perusahaan takut jika produk yang dihasilkan saat melakukan makloon memiliki kualitas yang berbeda dengan perusahaan PB.

Hasil *preliminary research* juga menunjukkan bahwa perusahaan ini untuk tidak lagi melakukan makloon pada stasiun bordir. Hal tersebut didukung dengan data bahwa pada tahun 2016 terjadi keterlambatan penyelesaian produksi sebanyak 19 kali dari 69 kali melakukan makloon. Selain itu biaya yang dikeluarkan untuk makloon cukup tinggi dibandingkan dengan memproduksi sendiri.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perencanaan laba guna meningkatkan laba yang didapat perusahaan garmen PB dengan melakukan pembelian mesin bordir dan mengatasi kekurangan kapasitas produksi yang dialami perusahaan PB. Pada penelitian ini penulis hanya akan menitikberatkan pada perencanaan laba dengan cara pembelian mesin. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul: Peranan Perencanaan Laba Dengan Ada Pembelian Mesin Dalam Usaha Meningkatkan Laba Perusahaan PB

## **1.2.Rumusan Masalah**

Masalah yang ingin penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keadaan proses produksi dan kinerja keuangan perusahaan PB saat ini?
2. Masalah apakah yang timbul dari proses produksi?
3. Bagaimana evaluasi pembelian mesin?
4. Bagaimana dampak pembelian mesin terhadap laba perusahaan?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi perusahaan ditinjau dari aspek produksi dan aspek keuangan saat ini.
2. Untuk mengidentifikasi masalah apa yang timbul dari proses produksi.
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi pembelian mesin.
4. Untuk mengetahui dampak pembelian mesin *obras* terhadap laba perusahaan.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat untuk penulis, perusahaan, akademis. Adapun manfaat tersebut antara lain, yaitu:

## **1. Penulis**

Untuk penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai efisiensi pada perusahaan. Selain itu, sebagai perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dan praktek di perusahaan.

## **2. Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam melakukan pembelian mesin untuk meningkatkan laba perusahaan.

## **3. Akademis**

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan pembelian mesin terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang akan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Pada sebuah perusahaan dapat bertahan bila perusahaan tersebut dapat menghasilkan profit. Tidaklah mudah untuk menghasilkan suatu profit yang efektif dengan meningkatkan laba. Pada dasarnya cara perhitungan profit memiliki 2 komponen yang utama yaitu penjualan dan biaya yang dikeluarkan.

Perencanaan profit diperlukan agar suatu unit bisnis mampu mendapatkan peningkatan laba dari usaha yang dijalaninya. Perencanaan laba dilakukan dengan melakukan perencanaan penjualan. Perencanaan penjualan diperlukan mempersiapkan sumber daya dalam menjalankan bisnis tersebut dalam merealisasikan perencanaan penjualan. Jika sumber daya unit bisnis sudah tidak dapat memenuhi perencanaan penjualan, maka diperlukan investasi tambahan

Menurut Sundjaja Barlian, dan Sundjaja (2007:133) investasi didefinisikan sebagai berikut : “Kegiatan menyimpan uang (menabung) selama beberapa waktu untuk mempersiapkan pengeluaran yang akan tiba-tiba terjadi di masa yang akan datang.”. Investasi yang perlu dilakukan ketika sumber daya unit bisnis tidak bisa memenuhi perencanaan penjualan yaitu dengan menambah kapasitas unit bisnis itu sendiri. Penambahan sumber daya yang diperlukan adalah penambahan mesin. Putusan penambahan mesin memerlukan biaya yang tidak sedikit sehingga dibutuhkan evaluasi pembelian mesin untuk menunjang putusan itu sendiri.



**Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran**

